

**KAJIAN TENTANG PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG
DILAKUKAN SECARA DARING DAN LURING**

MAKALAH ILMIAH



Oleh:

SILVESTER KLAU

13116011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ilmiah ini telah dipertanggung jawabkan di depan para penguji pada tanggal 31 Mei 2021 dan disahkan oleh :

Dewan penguji

Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd.
NIDN : 0826115501



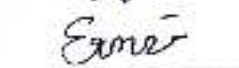
Ketua / pembimbing I

Wilfridas D. N. Desimacuz, S.Pd, M.Pd
NIDN : 08121109101



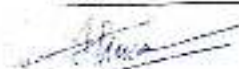
Sekretaris / pembimbing II

Aloysius J. Ferdmandez, S.Si, M.Si
NIDN : 0815068601



Anggota / penguji I

Irmira Veronika Uskoma, S.Pd, M.Si
NIDN : 08090788015



Anggota / penguji II

Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd.
NIDN : 0826115501



Anggota / penguji III

Mengesahkan
Kerja Program Studi Pendidikan Matematika

Aloysius J. Ferdmandez, S.Si, M.Si
NIDN : 0815068601

Mengesahkan
Dekan FKIP UNWIRA

Dr. Darwisana Tulok, MA
NIDN : 0812026001

LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester klau
Nim : 131 16 011
Fakultas/Prodi : KIP/Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa makalah ilmiah dengan judul:

**“KAJIAN TENTANG PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG
DILAKUKAN SECARA DARING DAN LURING ”**

Adalah benar-benar karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan ,maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Mei 2021



SILVESTER KLAU

MOTTO

Kesuksesan itu bukan di tunggu,tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan

PERSEMBAHAN

Makalah Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Orang tua saya, Bapak Hubartus klau dan Mama Yusina klau
Elimanafe
3. Adik saya, Vinsen klau dan Mariana sarlince klau
4. Keluarga Besar Klau dan Elimanafe
5. Almamaterku Tercinta

ABSTRAK

Makalah ini bertujuan untuk Mendeskripsikan perbedaan pembelajaran daring dan pembelajaran luring dalam pembelajaran matematika. Metode pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa belajar secara mandiri melalui internet. Selanjutnya metode pembelajaran luring merupakan metode yang sangat efektif untuk dilakukan kepada peserta didik yang belum memiliki perangkat internet atau perangkat internetnya belum terkoneksi dengan baik. Berdasarkan hasil kajian, diperoleh kesimpulan bahwa perbedaan dari kedua metode pembelajaran ini, yaitu

1. Jaringan Internet

Belajar daring sangat membutuhkan jaringan internet, tanpanya aktivitas belajar daring tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebabnya, jaringan internet termasuk kebutuhan utama dan pertama dalam belajar daring. Namun tidak demikian dengan belajar daring, proses ini tidak melibatkan internet sama sekali. Belajar luring akan terus berjalan tanpa bantuan jaringan internet.

2. Batasan Ruang dan Waktu

Pembelajaran secara daring bisa dilakukan kapan pun dan dimanapun asal terhubung dengan utamanya tadi yaitu internet. Baik siswa atau guru tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga pembelajaran ini lebih fleksibel.

Tetapi pada pembelajaran luring, semua siswa dan guru harus bertemu langsung sehingga membutuhkan tempat dan waktu khusus.

Dengan begitu, belajar luring membutuhkan ruang dan waktu yang sama untuk terjadinya sebuah proses pembelajaran, batasan ruang dan waktu sangat jelas pada model ini.

3. Pihak Ketiga

Pada belajar daring membutuhkan pihak ketiga sebagai penghubung semua peserta pembelajaran seperti platform, aplikasi atau hal lainnya. Tanpa adanya pihak ketiga ini, belajar daring belum bisa berjalan meski internet sudah ada.

Sebaliknya, belajar secara luring tidak membutuhkan pihak ketiga, sebagai gantinya sudah ada batasan waktu dan ruang untuk bertemu secara tatap muka. Jadi, bisa diartikan platform atau aplikasi pada belajar daring merupakan ruang dan waktu bagi belajar luring.

ABSTRACT

This paper aims to describe the difference between online learning and offline learning in learning mathematics. The online learning method is a learning method that provides opportunities for students to be able to study independently through the internet. Furthermore, the offline learning method is a very effective method to do for students who do not have internet devices or their internet devices are not well connected.

Based on the results of the study, it was concluded that the differences between these two learning methods are:

1. Internet Network

Online learning really needs an internet network, without it online learning activities will not run well. Therefore, the internet network is the main and first requirement in online learning. However, online learning is not the case, this process does not involve the internet at all. Offline learning will continue to run without the help of the internet network.

2. Space and Time Limits

Online learning can be done anytime and anywhere as long as it is connected to the main thing, namely the internet. Both students and teachers are not limited by space and time so this learning is more flexible. But in offline learning, all students and teachers must meet face-to-face, so it requires a special place and time.

That way, offline learning requires the same space and time for a learning process to occur, the boundaries of space and time are very clear in this model.

3. Third Party

Online learning requires a third party as a liaison for all learning participants such as platforms, applications or other things. Without this

third party, online learning cannot run even though the internet already exists.

On the other hand, offline learning does not require a third party, instead there is a time and space limit for meeting face to face. So, it can be interpreted that the platform or application for online learning is a space and time for offline learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHANiv	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penulisan	4
4. Manfaat Penulisan	4
B. TINJAUAN TEORITIS.....	5
1. Belajar dan Pembelajaran.....	5
2. Pembelajaran matematika yang dilakukan secara Daring dan Luring	7
3. Penelitian Yang Relevan.....	11
C. ISI	14
1. Pembelajaran Daring.....	14
2. Pembelajaran Luring.....	15
3. Sinteks pembelajaran daring dan luring	17
4. pembahasan	21
D. KESIMPULAN DAN SARAN	25
E. DAFTAR PUSTAKA	28

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas cinta dan kasih-Nya sehingga makalah ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian makalah ilmiah ini tentu bukan karena kemampuan penulis semata melainkan atas bantuan pihak lain juga, baik itu berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada :

1. Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan yang sangat berharga selama penyusunan makalah ilmiah ini.
2. Wilfridus Bada Nuba Dosinaeng, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan makalah ilmiah ini.
3. Aloysius Joakim Fernandez, S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak, Ibu Dosen dan pegawai pada program studi pendidikan matematika yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Orangtua dan saudara yang selalu memberikan dukungan secara material maupun moril dan memberikan motivasi dan saran kepada penulis selama ini.
6. Teman-teman seangkatan 2016 yang bersama-sama saling mendukung dan memberikan motivasi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan sudah membantu dengan caranya sendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ilmiah ini.

Tiada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai bentuk ucapan terima kasih hanya doa yang tulus, semoga Tuhan memberkati kita semua. Banyak kekurangan yang tak terhindarkan, oleh karena itu sumbang saran dan kritik yang konstruktif diharapkan penulis sebagai upaya perbaikan.

Kupang, Maret 2021

Penulis